



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 023/E-IG/VII/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 1 JULI 2026 - 1 SEPTEMBER 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 023/E-IG/VII/A/2026
DIUMUMKAN TGL 1 Juli 2026 - 1 September 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG022026000015	21 Mei 2026	023/E-IG/VII/A/2026	Tenun Songket Batu Bara

Jakarta, 1 Juli 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 21 Mei 2026
Tanggal Penerima : 1 Juli 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Songket Batu Bara
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Jendral Sudirman, Kelurahan Indrasakti, Kecamatan Air Putih
Provinsi : Sumatera Utara
Kab/Kota : Kabupaten Batu Bara
Kode Pos : 21256

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Tenun Songket Batu Bara
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Tenun Songket Batu Bara telah menjadi bagian penting kehidupan orang yang bermukim di wilayah Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Komunitas ini mendiami dua kecamatan di Kabupaten Batu Bara yaitu Kecamatan Talawi dan Lima Puluh Pesisir. Pada setiap kegiatan resmi pemerintahan, Tenun Songket selalu mendapat ruang khusus. Tidak hanya menjadi sebuah karya seni, namun Tenun Songket juga menjadi salah satu penghasilan utama masyarakat yang bermukim di wilayah Kecamatan Talawi, Lima Puluh Pesisir, dan beberapa wilayah lainnya. Persoalan kemudian adalah kekhawatiran akan hilangnya pengetahuan tenun ini karena berbagai faktor dan jika hal ini terus berlanjut, perlahan-lahan produksi tenun ini akan terhenti bersama dengan pengetahuannya. Pengetahuan dalam pengolahan, penggunaan bahan, teknik pembuatan motif, serta bagaimana penggunaan alat tenun tradisional (gedog) untuk menghasilkan tenunan yang berkualitas dan rapi. Selain teknik pembuatan, nilai-nilai filosofis yang tertuang dalam motif-motif kain juga menjadi perhatian karena berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Ada beberapa motif yang terdapat pada kain Tenun Songket yaitu Bunga Antolas, Bunga Cempaka, Bunga Kenanga, Bunga Tanjung, Bunga Bakung, Bunga Raya, Bunga Cengkeh, Bunga Mawar, Bunga Kol, Bunga Tampuk Manggis. Penciri utama dari Tenun Songket Batu Bara adalah motif dan warna yang bercirikan khas melayu. Permohonan Indikasi Geografis ini diajukan oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Songket Batu Bara yang terdiri dari pemerhati budaya, pengrajin Tenun Songket Batu Bara, pelaku usaha, serta pemuda pemerhati budaya. Jenis barang atau produk yang dimohonkan perlindungan indikasi geografisnya adalah berupa kain berbentuk lembaran, serta semua jenis varian produk yang menggunakan Tenun Songket Batu Bara sebagai bahan dasarnya. Harapannya, dengan dukungan dan sistem pembinaan yang berkelanjutan, para penenun dapat mempertahankan dan menjaga kualitas hasil tenunannya serta terhindar dari pemalsuan atau penggunaan tanpa hak nama Tenun Songket Batu Bara oleh pihak lain.

